

ABSTRAK

Kabupaten Grobogan termasuk ke dalam Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kedungsepur, yang terdiri dari wilayah Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, Salatiga, dan Purwodadi. Kawasan ini merupakan wilayah strategis nasional ditinjau dari segi pertumbuhan ekonomi.

Mall merupakan salah satu fasilitas yang banyak dicari masyarakat serta berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Tidak adanya pusat perbelanjaan modern berupa mall di Kabupaten Grobogan membuat para warga harus menempuh perjalanan ke luar kota apabila hendak memenuhi kebutuhannya. Padahal, peningkatan ekonomi berkelanjutan merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Grobogan yang perlu diwadahi. Di samping itu, berkembangnya zaman dan pengaruh arus globalisasi, telah mempengaruhi perkembangan digitalisasi *marketing*. Sehingga, mall tidak bisa lagi hanya mengandalkan pusat perbelanjaan sebagai daya tariknya. Lebih dari itu, sebuah mall haruslah mengakomodasi kebutuhan *lifestyle* dari para pengunjungnya, agar tetap digemari.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan komponen penting dalam wilayah perkotaan, yang berperan dalam menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air, menjaga keseimbangan alam, serta menjaga keasrian dan keserasian kawasan perkotaan. Suatu wilayah perkotaan haruslah memiliki sebanyak 20% RTH publik. Namun demikian, di Kabupaten Grobogan, ketersediaan RTH publik masih sangat kurang yaitu hanya sebesar 7,73%. Berangkat dari kedua hal inilah, yang kemudian menjadi pertimbangan penulis untuk mengusung tema "*Lifestyle Mall dengan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Grobogan*" sebagai Tugas Akhir.

INFORMASI TAPAK

- Lokasi : Jl. R. Suprpto No. 48, Purwodadi, Grobogan
- Keliling : 841,7 m
- Luas : 30.100 m²
- Topografi : Datar
- Orientasi : Selatan dan Barat

KEBIJAKAN LAHAN

- KDB : 60%-75%
- KDH : minimal 30%
- KLB : 2,4
- GSB Jl. R. Suprpto = 14,5 m
- GSB Jl. Siswomiharjo = 9,5 m
- GSB Jl. Cempaka 1 = 3,75 m
- GSB Jl. L. Yos Sudarso = 2,6 m

GAMBAR KERJA

EKSPLORASI GUBAHAN DAN ZONING

Tapak memanjang ke arah utara-selatan dan berorientasi ke arah barat dan selatan sebagai respons dari aksesibilitas dan peredaran matahari.

Melakukan pengurangan massa pada bagian tengah bangunan sehingga mendapatkan penghawaan alami.

Melakukan *push and pull* agar massa bangunan terlihat menarik

Menambahkan atap dengan tritisan lebar yang berfungsi sebagai *sun shading* dan penguat tampilan fasad.

Jenis Ruang	Keterangan	Luas Ruang
Retail kecil	29 unit	11.580 m ²
Retail sedang	14 unit	
Retail besar (anchor)	4 unit	
Restoran	10 unit	2.960 m ²
Foodcourt	10 stall	362 m ²
Bioskop	6 unit studio, lobby, ticketing dan kafe, ruang kasirawan, toilet, ruang proyektor	1.668 m ²
Game Center	1 unit	720 m ²
Musibola	Ruang sholat, tempat wudhu, dan toilet	235 m ²
Ruang Pengelola	Ruang direktur, manajer, ruang staff, ruang rapat, dan ruang arsip	170 m ²
Lavatory	16 unit toilet pria, 16 unit toilet wanita, 4 unit toilet difabel, 4 unit ruang nursery, 8 unit ruang janitor	74 m ²
Ruang Servis	Terdiri dari lift, lift barang, pos satpam, loading dock, ruang AHU, ruang genset dan trafo, ruang mechanical-electrical, ruang tangki dan pompa, serta ruang CCTV	312 m ²
Ruang Terbuka Hijau		12.054 m ²
Total Kebutuhan Ruang Keseluruhan		30.135 m ²

PENERAPAN KONSEP RUANG TERBUKA HIJAU

RTH di sepanjang koridor sebagai wadah pengoptimalan penghawaan alami

RTH pada bagian depan (barat) bangunan

RTH pada sisi samping (selatan) bangunan

RTH sebagai area makan *food court* dan *rooftop garden*

